

Attitude Dan Financial Knowledge Menjadi Salah Satu Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Pada UMKM

Rusdi Hidayat N.¹, Acep Samsudin², Minanti Dwi Setianingrum³, Badi Atus Sa'adah⁴, Dini Annisa Pelupessy⁵, Wirda Fitria Sahila⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

acep.samsudin.adbis@upnjatim.ac.id¹ ; rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id² ; minantidwin@gmail.com³ ; badiaaa268@gmail.com⁴ ; dinipelupessy@gmail.com⁵ ; wfsahila@gmail.com⁶

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on decision making in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The research method used is the study of literature and literature. Where the author uses various journals whose discussion is still relevant to be used as reference material for making this journal. The results of the study show that investment decisions for MSMEs are not affected by financial feasibility and decision-making when returning has a positive and significant effect on financial attitudes and Financial Knowledge. This means that the better the Financial Knowledge and Financial Attitudes possessed by SME owners, the more confident they will be in making financial decisions. This research is expected to be a reference for other researchers.

Keyword : attitude, financial, decision making, SMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh antara *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap pengambilan keputusan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Metode dalam penelitian yang digunakan adalah Studi Literatur dan Kepustakaan. Dimana penulis menggunakan berbagai jurnal yang pembahasannya masih bersangkutan untuk dijadikan sebagai bahan Referensi pembuatan Jurnal ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi bagi UMKM tidak terpengaruh dengan kelayakan financial dan Pengambilan keputusan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan dengan Financial Attitudes serta Financial Knowledge. Hal ini berarti semakin baik Financial Knowledge dan Financial Attitudes yang dimiliki oleh UKM maka semakin percaya diri mereka dalam mengambil keputusan keuangan.

Kata Kunci : attitude, financial, pengambilan keputusan, UMKM

PENDAHULUAN

Pada pengambilan keputusan suatu proses yang sangat krusial sebuah organisasi dari hasil suatu keputusan mencerminkan bagaimana kinerja, keefektifan dan kesuksesan pada sebuah organisasi. UMKM mempunyai strategi dan peran penting untuk dapat membangun ekonomi pada bangsa. Selain kontribusi pada penyerapan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pada tenaga kerja, juga dilakukannya pendistribusian dari hasil pembangunan. UMKM mengalami perkembangan terus dari tahun 2015-2019, salah satu pemicu yaitu meningkatnya usia produktif dari pada tersedianya lapangan kerja yang ada. Kondisi tersebut

memicu usia yang produktif dalam membuka sebuah peluang untuk menciptakan bisnis sendiri, tidak sedikit yang tergolong dalam pelaku usaha sector industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut UMKM.

UMKM memiliki peran penting untuk kontribusi pada pengembangan ekonomi modern, dan juga pengambilan keputusan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) usaha banyak dijumpai di Indonesia dengan berbagai macam bidang. Kebutuhan modal usaha ini mendapatkan dukungan dari perbankan. Tapi UMKM kebingungan dalam menentukan apakah dengan meminjam dana dari perbankan mampu untuk menjalankan kewajibannya sebagai debitur, kesulitan yang dihadapi pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengambil hutang dari bank. Namun kawasan UMKM pada saat ini kembali diuji untuk ketahanannya karena adanya Covid- 19 yang semakin meningkat. Peneliti dan pengamat telah memperkirakan kawasan UMKM akan melewati dan mengalami kesulitan dalam menahan dampak akibat Covid-19 itu, yang paling terdampak meliputi kuliner, kerajinan tangan, transportasi dan fashion. Dari hasil survei, hampir 96% pelaksana UMKM mendapati dampak negatif dari Covid-19 terhadap usahanya, dan 75% diantaranya mendapati dampak penurunan dari penjualan yang signifikan. Pelaksana dan pengelola UMKM selalu berupaya dalam dan untuk bisa mempertahankan bisnisnya dengan berbagai strategi yang ada.

Para peneliti strategik Barney dan Busenitz mereka mengemukakan bahwa setiap wirausahawan pada sebuah UMKM pasti mempunyai keunikan karakteristik, mereka akan menggunakan pendekatan deduktif pada saat membuat keputusan. Dalam Proses pengambilan keputusan yang dirasa sudah strategis pada suatu organisasi besar akan memiliki kompleksitas yang dapat mengikat aspek yang penting yang mayoritas dimana terdiri oleh beberapa individu yang sering mewakili adanya berbagai kepentingan dari kelompok. UMKM merupakan sebuah organisasi yang memiliki kepentingan terhadap behavioural finance, aspek keuangan perilaku yang dimaksudkan tentang ilmu bagaimana dalam mempelajari manusia untuk dapat menginterpretasikan dan bertindak terhadap informasi dalam adanya keputusan berinvestasi. Pada unsur tindakan dan sikap dalam diri manusia merupakan sebuah faktor sebagai penentu dalam berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah metode utama yang dipergunakan peneliti untuk menentukan hasil dan dalam mencapai tujuan dari adanya masalah yang diajukan dan yang sedang diamati. Pakar Sugiyono berpendapat bahwasanya metode penelitian itu suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data yang digunakan pada kegunaan dan tujuan tertentu. Jenis Metode penelitian yaitu bisa dengan Kepustakaan dan Studi Literatur. Pada metode Kepustakaan penulis dapat menggunakan beberapa Jurnal pembahasannya yang masih bersangkutan untuk dijadikan Referensi. Pada Metode Studi Literatur, menggunakan metode yang reproduibel, sistematis, dan eksplisit dalam melakukan evaluasi, identifikasi, dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran dari para praktisi

dan peneliti. Metode Studi Literaturlah yang sering digunakan untuk referensi dan rujukan pada saat membuat karya tulis ilmiah. Semakin banyak yang menjadikan literatur sebagai rujukan dalam membuat karya tulis, maka akan menghasilkan karya tulis yang optimal, isinya lebih akan kompleks dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Proses Pengambilan Keputusan Di Ukm Menggunakan Model Pengambilan Keputusan Strategis

Hasil penelitian yang sederhana terhadap proses pengambilan suatu keputusan terkait strategi pemasaran UKM sebenarnya dibagi menjadi tiga fase. Fase pertama identifikasi memberikan latar belakang untuk proses pengambilan keputusan, dan fase kedua pengembangan menjelaskan langkah-langkah pengembangan solusi melalui modifikasi atau peniruan. fase ketiga pemilihan menggambarkan opsi/ alternatif yang dipilih dan mencerminkan keputusan akhir.

Penelitian dilakukan dengan memodifikasi model suatu keputusan strategis: Model Mintzberg, model klasik, model militer dan model MCDA. Akibatnya, model suatu pengambilan keputusan strategis yang terpadu pada UKM tidak digunakan karena proses pengambilan keputusan di UKM sangat sederhana dan bergantung pada pengalaman, inisiatif, dan rasionalitas pemilik UKM. Pengambilan keputusan di UKM dilakukan oleh individu dan tidak berkelompok, pemilik UKM mengambil keputusan yang berdasarkan pada memori yang tersimpan dan pengalaman untuk alternatif pilihan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil oleh UKM ketika memutuskan untuk mengembangkan usahanya atau tidak. Indikator ini mengadopsi hasil penelitian indikator yang digunakan adalah sumber modal melalui utang untuk investasi, investasi asing harus diperhatikan dengan baik, berani meminjam untuk investasi yang dapat meraih keuntungan lebih besar, investasi berdasarkan perhitungan yang akurat dan cermat, investasi tanpa jaminan. Skala Likert 1-5 digunakan untuk mengukur variabel-variabel ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis profitabilitas keuangan tidak dapat mempengaruhi keputusan investasi UKM. Hal ini menunjukkan bahwa UKM memiliki sedikit pengetahuan tentang cara menentukan layak atau tidaknya suatu investasi dengan menganalisisnya terlebih dahulu. Studi kelayakan finansial umum terjadi di UKM karena UKM tidak melakukan studi kelayakan dan tidak mempunyai informasi yang cukup untuk menggunakan metode BEP, NPV, PP, IRR dan BC. Hal ini tidak sama pada teori Knowledge Based View (KBV) yang mensyaratkan perusahaan memiliki informasi keuangan yang baik untuk mendukung bisnisnya. Dalam kajiannya,

para pelaku UKM ini mengambil keputusan investasi tanpa memperhatikan analisis kelayakan finansial perusahaannya, mereka hanya menggunakan naluri pemikirannya. Jika UKM yakin bisa mendapatkan pinjaman dari bank, maka mereka mengambil investasi.

Analisis peran Pengambilan Keputusan Taktis Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Di Masa Pandemi Covid'19

Keputusan taktis yang terjadi pada pelaku UMKM merupakan keputusan dari manajemen agar mencari suatu pilihan yang layak diantara banyaknya pilihan yang sudah tersedia. Keputusan taktis ini sering diambil oleh pihak manajemen dari perusahaan untuk memproduksi dan juga membeli hasil dari suatu komponen, keputusan untuk melanjutkan atau menyelesaikan lini produksi, keputusan agar dapat menerima atau menolak pesanan yang khusus dengan harga yang terjangkau dari harga normal, dan keputusan untuk melanjutkan, memproses produk umum atau menjual di toko dan untuk memisahkan produk.

Selama Covid, semakin banyak pengusaha menghadapi keputusan taktis untuk mempertahankan produk dan layanan standar atau menggantinya dengan yang baru. Bekerja dalam mengurangi jam kerja dan membuat keputusan tentang mempekerjakan atau memecat pegawai. Pengeluaran di sektor lain turun selama pandemi Covid-19 karena orang lebih banyak berinvestasi pada kebutuhan rumah tangga, terutama barang-barang rumah tangga dan produk perawatan kesehatan.

Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Keputusan Keuangan Pada Pemilik Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm)

Menurut Bondt dkk. (2008) menyatakan: "Keuangan perilaku adalah studi tentang bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan rumah tangga, pasar, dan organisasi." Ini adalah studi tentang apakah keputusan keuangan terkait dengan memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Efisiensi keuangan dan nilai pemegang saham adalah hasil dari keputusan keuangan yang berbeda ini, dengan begitu keputusan CFO dianggap benar jika meningkatkan kekayaan relatif pemegang saham.

Sikap keuangan (Financial Attitudes) dan literasi keuangan (Financial Knowledge) memiliki dampak positif pada pemilik usaha kecil dan keputusan keuangan mereka. Artinya, semakin baik pengetahuan dan pola pikir keuangan pemilik usaha kecil, maka mereka akan semakin percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan. Kajian ini memperbanyak penelitian mengenai perilaku keuangan. Studi ini menemukan sikap dan pengetahuan pemilik usaha kecil tentang keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan mereka, yang tercermin dalam tindakan retensi, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi, yaitu investasi dalam modal kerja. mempromosikan mengarah pada pengamatan.

Analisis Teori Pada Struktur Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Hasil dari penelitian ini menyatakan adanya pertumbuhan laba ini dapat berpengaruh positif pada struktur modal. Artinya, ketika laba perusahaan meningkat, maka rasio utang perusahaan sehingga mengakibatkan struktur modal perusahaan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berkembang menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Investor mempercayai hasil perusahaan, yang memudahkan manajemen untuk mendapatkan modal eksternal dan dengan demikian meningkatkan struktur modal perusahaan

Perusahaan yang besar, ditandai dengan penjualan yang lebih tinggi, dapat memprioritaskan sumber pembiayaan internal daripada sumber pembiayaan eksternal, yang dapat membantu perusahaan mengurangi utangnya. (Yamaguchi, 2017). Besar kecilnya perusahaan tentunya tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap struktur modalnya. Hal ini didukung oleh teori struktur modal, yaitu teori hierarki, yang menurutnya perusahaan lebih memilih pembiayaan internal daripada pembiayaan eksternal. Dengan demikian, perusahaan memiliki aset neraca yang signifikan, namun hal ini tidak mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil akhir analisis dan pemahaman yang sudah disusun peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Pengambilan keputusan di UKM atau yang biasa disebut Usaha Kecil dan Menengah dilaksanakan oleh perorangan bukan kelompok sehingga keputusan yang diambil akan diurus sendiri oleh pemilik Usaha Kecil dan Menengah dengan menyandarkan pada pengalaman dan kenangan yang tersimpan dalam menetapkan preferensi-preferensi yang telah dipilih.
2. Kelayakan finansial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi UMKM atau yang biasa disebut Usaha Mikro Kecil Menengah. Hal ini membuktikan sedikitnya pengetahuan yang diketahui oleh Usaha Mikro Kecil Menengah tentang bagaimana cara menetapkan layak atau tidaknya suatu investasi dengan cara dianalisis terlebih dahulu.
3. Saat pandemi Covid, pengelola usaha akan lebih sering menghadapi keputusan taktis seperti pada saat memproduksi produk dalam jumlah banyak maupun sedikit, keputusan untuk melanjutkan produk atau layanan biasa atau dengan mengganti produk dan layanan yang baru, keputusan untuk dapat melanjutkan jam kerja yang wajar dengan mengurangi jam kerja.
4. Sikap finansial (Financial Attitudes) dan pengetahuan keuangan (Financial Knowledge) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan oleh pemilik dan pemilik Usaha Kecil dan Menengah. Hal ini berarti bahwa semakin baik sikap

finansial dan pengetahuan keuangan yang diketahui oleh pemilik Usaha Kecil dan Menengah dengan begitu membuat semakin beraninya dalam pengambilan keputusan.

5. Pertumbuhan penjualan dapat berpengaruh signifikan pada struktur modal. Hal ini berarti bahwa ketika pendapatan suatu perusahaan bertambah, demikian pula dengan rasio leverage perusahaan dan struktur modal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Rizka N. (2020). Analisis Proses Pengambilan Keputusan di UKM Menggunakan Model Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 285-290.
- Ermawati, N., Khotimah, T., & Nindyasari, R. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI STUDI KASUS PADA UMKM BATIK TULIS LASEM. *Proceeding SENDI_U*, 547-552.
- Hidayati, S. A., Wahyulina, S., & Suryani, E. (2020). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN PADA PEMILIK USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI PULAU LOMBOK: SUATU PERSPEKTIF BEHAVIORAL FINANCE. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA. Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 6(2), 166-178.
- Samsudin, A., dkk. (2021). ANALISIS TEORI PADA STRUKTUR MODAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Analitika Bisnis, Ekonomi, Sosial, dan Politik*, 1(1), 1-8.
- Tatik, T. (2021). Analisis Pengambilan Keputusan Taktis Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Di Masa Pandemi Covid'19. *RELASI : JURNAL EKONOMI*, 17(1), 165-180.